

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di masa kini, banyak perusahaan yang semakin menyadari pentingnya penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Tanggung jawab sosial sendiri juga dikenal dengan *triple bottom line* (*Economic, Sosial, and Environmental*), sebenarnya ini bukanlah ide baru karena sudah ada sejak abad ke-19 yang dimulai dengan revolusi industri, karena itu tanggung jawab sosial perusahaan semakin mendapatkan perhatian oleh kalangan dunia usaha. *Global Compact Initiative* (2002) menyebut pemahaman ini dengan 3P (*Profit, People, Planet*), yaitu tujuan bisnis perusahaan tidak hanya untuk mencari laba (*profit*) saja tetapi juga untuk menyejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini (Nugroho, 2007). Perusahaan harus memiliki pemahaman bahwa perusahaan bukanlah sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri saja, melainkan perusahaan sebagai suatu entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi dengan lingkungan sosialnya. Dengan begitu perusahaan akan sadar akan tuntutan masyarakat dan *stakeholder* lainnya untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, yaitu dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan

dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok bahkan juga pesaing.

Cowen (1987) dalam Hackston dan Milne (1999) dalam Anggraini (2006) mengatakan bahwa perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena hal ini dianggap akan meningkatkan *image* perusahaan dan meningkatkan penjualan. Sayangnya, pengungkapan kegiatan sosial dan lingkungan oleh perusahaan dipandang hanya sebagai suatu pelengkap. Untuk menjaga kesadaran lingkungan selagi menjalankan kegiatan operasional perusahaan maka kebijakan tersebut diatur dalam Undang-Undang PT No 40 tahun 2007 yang mewajibkan pelaporan kegiatan sosial dan lingkungan hanya pada perusahaan manufaktur di bidang sumber daya alam, sedangkan perusahaan dagang dan jasa hanya bersifat sukarela. Meski bersifat wajib hanya bagi perusahaan di bidang sumber daya alam saja, entitas bisnis telah banyak mengungkapkan kegiatan sosial dan lingkungannya di dalam laporan tahunan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kewajiban terhadap pelaporan sosial dan lingkungan ataupun untuk mengikuti tren pelaporan tanggung jawab sosial. Hasil dari pengungkapan laporan sosial dan lingkungan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Dengan adanya pelaporan tersebut, *stakeholder* akan menilai perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap sosial dan lingkungan.

Penilaian yang baik atas kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Atas pertimbangan tersebut maka investor cenderung akan melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik karena investor yakin bahwa reputasi yang baik dapat diperoleh jika perusahaan tersebut telah memiliki kinerja ekonomi yang baik pula. Semakin baik kinerja yang ditunjukkan dalam laporan keuangan maka semakin banyak pula investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Akibatnya harga saham juga akan semakin meningkat. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian pada data keuangan yang merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya, sedangkan pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Penilaian atas kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya.

Penerapan tanggung jawab sosial dalam jangka pendek akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan jangka pendek, yaitu *abnormal return* dan juga mempengaruhi kinerja keuangan jangka

panjang yakni profitabilitas. Dengan menerapkan pengungkapan tanggung jawab sosial, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Kiroyan, 2006; dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis (Guthrie dan Parker, 1990; dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, saat ini sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (1994), dalam Anggraini (2006), menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan.

Untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, maka perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam, yakni perusahaan pertambangan, *property & real estate*, serta manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah periode 2007-2010, karena pada periode tahun tersebut tanggung jawab sosial sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh pemerintah terutama sejak disahkannya Undang-Undang pasal 74 tahun 2007 tentang kewajiban melaksanakan program tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, peneliti ingin mengamati apakah

terdapat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan, *property & real estate*, serta manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini memakai *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mewakili kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan rasio profitabilitas. *Net profit margin* (NPM) merupakan salah satu komponen yang termasuk dalam *Profit Margin on Sales Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan badan usaha dalam mengendalikan biaya dibandingkan dengan penjualan bersih. Sementara itu, *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan komponen-komponen yang termasuk dalam *Return on Asset Ratio* yang mengukur kemampuan badan usaha dalam mengelola asetnya agar *profitable*. Profitabilitas mempunyai arti yang cukup penting. Bagi investor, profitabilitas suatu badan usaha akan mempengaruhi kebijakan mereka atas penanaman modal di suatu badan usaha. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, dan tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Bagi badan usaha itu sendiri, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektifitas pengelolaan badan usaha tersebut. Penelitian ini meneliti profitabilitas perusahaan karena di dalam tujuan perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan adalah untuk

memperoleh keuntungan atau laba demi kelangsungan hidup perusahaan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ditemukan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### a) Manfaat Akademik

- 1) Memberikan pemahaman dan menambah wawasan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan
- 2) Memberikan masukan atau studi literatur yang baru bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang tentang pengungkapan tanggung jawab sosial dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

## b) Manfaat Praktis

- 1) Memberikan masukan bagi pengembangan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan, supaya hasil pembahasan ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan keputusan atas laporan keuangan perusahaan yang digunakan oleh banyak pihak.
- 2) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial perusahaan.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang membahas empat hal, yaitu latar belakang masalah pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan perusahaan yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar baik teoritis maupun fakta; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu yang menguraikan tentang penelitian yang pernah dilakukan yang dijadikan acuan dalam penelitian; landasan teori yang mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan perusahaan; dan hipotesis yang berisi dugaan sementara adanya pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan perusahaan yang akan diuji dalam penelitian.

## BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian yang digunakan yaitu, pendekatan kuantitatif; identifikasi variabel independen yaitu Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (PTJSP) yang diukur dengan CSDI (*Corporate Social Disclosure Index*) dan identifikasi variabel dependen yaitu NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Asset*), dan ROE (*Return On Equity*); definisi operasional dari variabel independen dan variabel dependen; jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini; metode pemilihan kriteria populasi penelitian yaitu menggunakan *purposive judgement sampling*; dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

## BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan penelitian analisis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari gambaran



umum objek penelitian; deskripsi hasil penelitian; uji normalitas data dan uji asumsi klasik; pembuktian hipotesis dan pembahasan.

## **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan pembahasan sebelumnya yaitu pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan perusahaan; keterbatasan dalam penelitian serta saran yang diajukan kepada pihak-pihak yang sekiranya dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

